

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:2). Selanjutnya Arikunto (1997:151) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa melalui pendekatan taktis dalam permainan kasti di SDN Sukamandi II Kabupaten Subang. Metode deskriptif dijelaskan oleh Ibrahim dan Sudjana (2004:64) bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Dengan demikian jelas bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi nyata dalam hal ini proses pembelajaran penjas. Selanjutnya dijelaskan oleh Surakhmad (1998:140) sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penelitian deskriptif ialah suatu proses penelitian yang mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Langkah penelitian ini tidak terbatas pada proses pengumpulan data, akan tetapi

meliputi interpretasi dari data yang diperoleh agar masalah ini dapat diungkap dan dijawab, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai dengan baik.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang akan dilaksanakannya penelitian. Pelaksanaan penelitian yaitu di SDN Sukamandi II Kabupaten Subang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dijelaskan oleh Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya Arikunto (1997:54) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa SDN Sukamandi II Kabupaten Subang.

2. Sampel

Menurut Ibrahim dan Sudjana (2004) dalam Darsono (2011:55) bahwa: "Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi". Selanjutnya dijelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010 : 81). Dalam menentukan sampel tersebut peneliti menggunakan teknik *simpel random sampling*. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2010:82) menjelaskan mengenai *simple random sampling* sebagai berikut: dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mengambil siswa kelas VI sebagai sampel dengan jumlah 40 orang.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial. Sedangkan menurut Arikunto (2002:126) instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan metode. Berdasarkan hal tersebut, untuk memperoleh data hasil penelitian yang berupa pembentukan kerjasama tim maka digunakan instrumen penelitian yaitu metode observasi dan penyebaran angket.

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Agar memperoleh data penelitian secara akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pengamatan/observasi, dijelaskan sebagai berikut; melalui teknik pengamatan ini, penulis dapat langsung mengetahui tentang gambaran dan segala aktifitas yang terjadi di dalam suatu objek penelitian, khususnya di dalam upaya meningkatkan kemampuan kerjasama tim siswa SDN 2 Sukamandi Kabupaten Subang. Alasan tersebut dikemukakan oleh Moleong (2005:174), yaitu:

1. bahwa teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Tampaknya pengalaman langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran.
2. teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
3. pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
4. teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Situasi ini mungkin terjadi apabila penulis ingin memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Jadi, pengamatan menjadi alat yang ampuh untuk situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks.
5. dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik wawancara tidak memungkinkan untuk dilaksanakan maka pengamatan menjadi alat yang bermanfaat. Misalnya dalam meneliti perkembangan seorang bayi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa alasan penggunaan teknik pengamatan dalam proses pengumpulan data adalah pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti untuk meneliti sebuah objek penelitian, baik

dari segi motif pengunjung, kepercayaan, perhatian dan peneliti dapat membuktikannya sendiri. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat suatu objek penelitian secara langsung dan nyata, tanpa campur tangan orang lain dalam proses pengumpulan datanya. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh berdasarkan upaya peneliti dengan membuat catatan lapangan yang disusun sesuai dengan apa yang dilihat, didengar ataupun dirasakan langsung oleh peneliti ketika berlangsungnya proses penelitian dan pengumpulan data. Berikut bahan lembar observasi untuk melakukan pengamatan :

**Tabel 3.1 Contoh Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa
SDN 2 Sukamandi Kabupaten Subang
2012-2013**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Rata-rata
		Keaktifan	Perhatian	Komunikasi	Tanggungjawab	
1	Abdul Ajid					
2	Abdul Aziz					
3	Abdul Mu'in					
4	A. Rusdiana					
5	A. Suhendi					
6	A. Budianto					
7	Aripin					
8	Asep Maulana					
9	Budi A					
10	Budiman Y					
11	Ferdi S					
12	Govind N					
13	Haidar Fikri					
14	Ismail Fazri					
15	Jenal					
16	Keukeu N					
17	Lasifah					
18	Deri Ramdani					
19	Endang I					
20	Fijay					
21	Galih Septian					
22	Hasan					

23	Hendra P					
24	Indra					
25	Ispan Wiguna					
26	Jaka					
27	Kurniawan					
28	M Riyan H					
29	M Rizki A					
30	Moh Riyaldi					
31	Lusiana					
32	Lusi Paujia N					
33	Neneng L					
34	Neng Elin S					
35	Neng Lena					
36	Nindi Monika					
37	Robby					
38	Rubi J					
39	Ruslandi					
40	Ruswandi					
Jumlah						
Rata-rata						
Keterangan						

Keterangan :

Deskripsi Penilaian Aktivitas belajar Siswa

1. Keaktifan
 - a. Mengajukan pertanyaan
 - b. Mengungkapkan pendapat
 - c. Melakukan tugas dengan baik
 - d. Mampu mencontohkan
2. Perhatian
 - a. Menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
 - b. Menunjukkan antusias dalam pembelajaran
 - c. Menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran
 - d. Menunjukkan rasa senang dalam pembelajaran
3. Komunikasi
 - a. Menghargai pendapat orang lain

- b. Menunjukkan kekompakan
 - c. Menunjukkan peran aktif dalam kelompok
 - d. Memberikan bantuan (mencontohkan pada yang lain)
4. Tanggung Jawab
- a. Bertanggung Jawab pada tugas yang diberikan
 - b. Tidak mengganggu teman lain
 - c. Melaksanakan tugas dengan rasa senang
 - d. Melaksanakan tugas dengan antusias

Keterangan Penilaian

- 4 (Amat Baik) : Jika semua indikator dilaksanakan
 3 (Baik) : Jika hanya tiga indikator dilaksanakan
 2 (Cukup) : Jika hanya dua indikator dilaksanakan
 1 (Kurang) : Jika hanya satu indikator dilaksanakan

2. Angket penelitian

Angket merupakan salah satu alat untuk menilai kepentingan hasil pembelajaran dan minat belajar siswa secara keseluruhan. Seperti yang dijelaskan Kartono (1990:217) menyatakan bahwa:

Angket atau kisioner adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan jalan mengedarkan formulir daftar pernyataan, diajukan secara tertulis kepada subjek, untuk mendapat jawaban (tanggapan, respon) tertulis seperlunya.

Pada dasarnya angket terdiri dari dua bentuk yaitu angket berstruktur dapertanyaan - pertanyaan dan jawaban terbatas dan singkat. Sedangkan angket tak berstruktur sifatnya terbuka, memberi kesempatan penuh kepada responden untuk memberikan penjelasan dengan atau penjelasan yang panjang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket berstruktur, yaitu angket yang digunakan disusun dengan pertanyaan yang tegas, terbatas, konkrit dan memerlukan jawaban berupa uraian, sehingga responden hanya tinggal mengisi lajur - lajur tertentu dengan jawaban yang telah tersedia. Angket di buat berdasarkan langkah-langkah berikut:

a. Pembuatan kisi - kisi

Pembuatan kisi-kisi yaitu untuk menjabarkan tentang lingkup masalah yang akan dijadikan sebagai bahan untuk membuat pernyataan angket dengan cara membuat kisi-kisi terlebih dahulu.

Seperti yang dijelaskan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel. 3.2

Kisi-kisi angket penelitian permainan bola kecil kasti

No	Sub Aspek	Aspek	Indikator	No Soal	
				(+)	(-)
1.	Pembelajaran Bola kecil (Kasti)	1. Saling Ketergantungan	a. Unjuk kerja	1, 3	4,7
			b. Pengerjaan tugas	2, 8	9, 13
		2. Tanggungjawab kelompok	a. Membuat persiapan	37, 10	15, 19
			b. Latihan	5, 17	20, 27
		3. Tatap muka	a. Menghargai perbedaan	6, 11	21, 26
			b. Mengisi kekurangan masing-masing	12, 14	22,28
		4. Komunikasi	a. Berdiskusi	16, 18	29, 32
			b. Berkomunikasi	23, 25	30, 33
		5. Evaluasi	a. Unjuk kerja	24, 31	35, 38
			b. Nilai	34, 39	36, 40

b. Membuat butir - butir pertanyaan berdasarkan kisi-kisi

Butir - butir soal disesuaikan dengan kisi-kisi dan aspek-aspek penelitian yang telah ditentukan.

c. Menentukan kriteria pemberian skor

Dalam penelitian ini angket yang dibuat dimaksudkan untuk menilai hasil pembelajaran melalui permainan bola kecil kasti yaitu siswa SDN Sukamandi II Kabupaten Subang. Sebagai panduan dalam menentukan bobot skor setiap butir pernyataan, penulis menggunakan skala likert, yang akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel. 3.3 Bobot nilai setiap butir pernyataan

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Positif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu (R)	3	Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Skala Penilaian

Pernyataan positif :

- 81 – 100 : Sangat Baik
- 61 – 80 : Baik
- 41 – 60 : Cukup
- 21 – 40 : Kurang
- 1 – 20 : Buruk

Pernyataan Negatif

- 1 – 20 : Sangat Baik
- 21 – 40 : Baik
- 41 – 60 : Cukup
- 61 – 80 : Kurang
- 81 – 100 : Buruk

3. Uraian Angket

Nama :

Kelas :

a. Petunjuk Pengisian Angket

Keterangan kolom pengisian angket :

SS : jika anda *Sangat Setuju* dengan pernyataan.

S : jika anda *Setuju* dengan pernyataan.

Ragu : jika anda *Ragu-ragu* dengan pernyataan.

TS : jika anda *Tidak Setuju* dengan pernyataan.

STS : jika anda *Sangat Tidak Setuju* dengan pernyataan.

Keterangan lebih sederhana :

SS : *Sangat Setuju*

S : *Setuju*

R : *Ragu*

TS : *Tidak Setuju*

STS : *Sangat Tidak Setuju*

b. Penjelasan Cara Pengisian Angket

Berikan tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang kalian anggap sesuai dengan pemahan dan pengalaman kalian pada saat proses pembelajaran permainan kasti. Berikut contoh cara pengisian angket :

Tabel 3.4 Contoh Angket Penelitian

NO	SOAL	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu peregangan sebelum berolahraga		√			
2.	Badan saya kaku jika tidak melakukan peregangan sebelum berolahraga	√				

c. Soal Angket pembelajaran bola kecil kasti

Tabel 3.5 Soal Angket Penelitian

NO	SOAL	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu membagi bola ke teman satu tim pada saat posisinya tepat untuk mematikan lawan					
2.	Saya selalu memberi semangat pada teman satu tim ketika dia tidak bisa memukul bola kasti					
3.	Saya dengan cermat merubah posisi ke tempat yang lebih mudah teman melempar bola					
4.	Saya terkadang malas belajar lempar tangkap bola					
5.	Saya selalu bertanya kepada guru apabila tidak paham mengenai teknik bermain kasti					
6.	Saya dapat memberi penjelasan, jika teman kurang paham bermain kasti					
7.	Saya malas memberi penjelasan, jika teman kurang paham bermain kasti					
8.	Saya sangat senang memimpin tim pada saat pemanasan sebelum bermain dan ketika bermain kasti					
9.	Saya memberi tahu teman cara lemparan agar mudah di tangkap					
10.	Saya senang bermain kasti sehingga mampu melakukan lempar tangkap dan memukul bola					
11.	Saya senang bersikap jujur saat					

	bermain kasti					
12.	Saya rajin berlatih dengan alat sederhana agar dapat memukul bola dengan baik					
13.	Saya tidak gemar bermain kasti sehingga sulit melakukan lempar tangkap dan memukul bola					
14.	Saya rajin belajar melambungkan bola agar tepat pada target atau sasaran					
15.	Saya kesulitan memukul bola kasti dengan baik					
16.	Saya berusaha berlatih dari hal yang mudah ke yang sulit					
17.	Saya selalu berbagi bola dengan teman ketika menjadi penjaga					
18.	Saya mampu memukul bola kasti dengan baik					
19.	Saya suka berusaha menghindari perbuatan curang ketika bermain kasti					
20.	Saya memilih-milih teman dekat saya ketika membentuk tim kasti					
21.	Saya selalu terlambat datang pada saat latihan					
22.	Saya tidak membagi bola ke teman satu tim pada saat posisinya tepat untuk mematikan lawan					
23.	Saya belum pernah mengejek teman yang tidak biasa menangkap bola					
24.	Saya tidak mengobrol ketika sedang pemanasan					

25.	Saya mampu melambungkan bola kasti dengan baik, karena rajin berlatih					
26.	Saya selalu mengejek teman yang tidak bisa menangkap bola					
27.	Saya berusaha kompak dengan teman saat bermian kasti					
28.	Saya malas berbagi bola dengan teman ketika menjadi penjaga					
29.	Saya memarahi teman satu tim, ketika dia tidak memukul bola kasti					
30.	Saya kurang kompak dengan teman saat bermain kasti					
31.	Saya selalu menghargai pendapat teman saat bermain kasti					
32.	Saya malas belajar memukul bola dengan stiks kasti					
33.	Saya malas bertanya kepada guru ketika saya kurang paham bermain kasti					
34.	Saya suka memarahi teman yang tidak mau berbagi bola ketika teman yang lain poisinya lebih mudah untuk mematikan lawan					
35.	Saya suka bercanda pada waktu pemanasan					
36.	Saya ingin hasil lemparan selalu tepat pada teman					
37.	Saya berani menjawab pertanyaan guru mengenai permainan kasti					

38.	Saya malu menjawab pertanyaan guru mengenai permainan kasti					
39.	Saya menerima kekalahan pada saat bermain kasti dan tidak menyalahkan teman satu tim					
40.	Saya tidak menerima kekalahan pada saat bermain kasti dan menyalahkan satu tim					

4. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Angket tersebut diujicobakan pada siswa sebanyak 40 orang secara acak. Sebelum para sampel mengisi angket, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen sebagai berikut:

1. Menentukan Validitas Instrumen

Untuk menentukan validitas instrumen dilakukan langkah-langkah dalam mengolah data sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah
- b. Menentukan 27% responden yang memperoleh skor tinggi dan 27% yang memperoleh skor rendah.
- c. Kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas. Sedangkan kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor rendah disebut kelompok bawah.
- d. Mencari skor rata-rata dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan Rumus :

\bar{x} = Nilai rata-rata untuk kelompok atas dan kelompok bawah

$\sum x_1$ = Jumlah skor

n = Jumlah responden

e. Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan rumus :

S = simpangan baku

\bar{x} = skor rata-rata

n = jumlah responden

$\sum (x_1 - \bar{x})^2$ = jumlah dari skor x_1 dikurangi rata-rata \bar{x} yang dikuadratkan

f. Mencari variansi gabungan (S^2) untuk setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n}$$

Keterangan :

S^2 : Varians gabungan

S_1 : Simpangan baku kelompok satu

S_2 : Simpangan baku kelompok dua

n : Sampel

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas

No	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	2,9	2,704	Valid
2	2,9	2,704	Valid
3	2,9	2,704	Valid
5	3,5	2,704	Valid
6	2,9	2,704	Valid
7	3,7	2,704	Valid
8	3,5	2,704	Valid
10	3,2	2,704	Valid
11	3,0	2,704	Valid
12	3,0	2,704	Valid
13	3,9	2,704	Valid
14	3,4	2,704	Valid
15	3,0	2,704	Valid
16	4,2	2,704	Valid
17	3,0	2,704	Valid
18	3,0	2,704	Valid
19	3,2	2,704	Valid
20	3,0	2,704	Valid
21	2,8	2,704	Valid
22	3,5	2,704	Valid
23	3,4	2,704	Valid
24	3,2	2,704	Valid
25	3,1	2,704	Valid
26	3,0	2,704	Valid
27	2,9	2,704	Valid
28	3,3	2,704	Valid
29	2,9	2,704	Valid
30	3,9	2,704	Valid

31	2,9	2,704	Valid
32	3,0	2,704	Valid
33	3,1	2,704	Valid
34	2,8	2,704	Valid
35	3,0	2,704	Valid
36	3,8	2,704	Valid
37	3,7	2,704	Valid
38	3,7	2,704	Valid
39	2,9	2,704	Valid
40	2,9	2,704	Valid

Berdasarkan hasil penghitungan statistik diatas dapat disimpulkan bahwa angket tersebut hampir 80 % valid. Disampaikan oleh Sugiono (2009:173) sebagai berikut ; “instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur”.

E. Analisis Data Penelitian

Menurut Bambang dan Jajat (2010:11) statistik merupakan kumpulan fakta dalam bentuk angka atau bilangan yang disusun dalam bentuk tabel atau grafik ayng dapat menggambar atau melukiskan adanya suatu persoalan. Selanjutnya menurut Nurhasan (2002) statistika adalah suatu cara untuk mengatur data yang belum teratur menjadi teratur, mengolah dan menganalisis data serta memberikan arti atau makna dari data yang diperoleh dari hasil pengukuran.